

BAB V

KESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dari hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Komunikasi Terbuka Orang Tua (Variabel X) memiliki nilai rata – rata/mean = 75,87 median = 77,00 mode = 78 standar deviasi/simpangan baku = 5,916 nilai minimum = 60 nilai maximum = 90 dan sebagian besar subjek cenderung memiliki komunikasi terbuka pada kategorik cukup.
2. Motivasi Belajar (Variabel Y) memiliki nilai rata-rata/mean = 73,99 media = 76,00 mode = 78 standar deviasi/simpangan baku = 7,227 nilai minimum = 60 nilai maximum = 95 dan sebagian besar subjek cenderung memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada kategorik baik
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi terbuka (Variabel X) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) yang diperoleh dengan perhitungan regresi liner. Hal itu terbukti dengan r sebesar 0,127 atau nilai kofisien determiniasi 35,7% dengan kata lain, terdapat hubungan yang sangat rendah antara Komunikasi terbuka dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian ini, implikasi teoritis dan praktis dikemukakan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terbuka merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini

memberikan petunjuk bahwa makin tinggi siswa memiliki komunikasi terbuka dengan orang tua maka semakin baik motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Implikasi Praktis :

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Pembelajaran tentang hal-hal yang dapat mengembangkan komunikasi terbuka harus mulai ditanamkan kepada siswa disekolah. Jelaskan kepada siswa bahwa karakter tidak hanya berakar pada motivasi belajar dalam pendidikan agama islam, tetapi juga menumbuhkan kearifan komunikasi yang baik.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas bahwa komunikasi terbuka orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diajukan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk Orang Tua

Bagi orang tua, hendaknya jangan meremehkan pentingnya komunikasi dengan anak. Luangkan waktu untuk mendengar apa yang telah dilaluinya dalam waktu satu hari, berikan dorongan dan saran jika perlu agar anak merasa bahwa dirinya dianggap penting, karna dalam masa pertumbuhannya, anak sangat membutuhkan dorongan dari luar dan salah satunya dari pihak orang tua.

2. Untuk Guru

Bagi guru, hendaknya tidak hanya sebatas mengajar secara formalitas aja. Tetapi juga memperhatikan keseharian peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mengajak siswa untuk berkomunikasi dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat bersikap terbuka dan lebih aktif dalam proses belajar mengajar disekolah agar motivasi belajar peserta didik terus meningkat

